

ABSTRAK

Sepeda motor merupakan kendaraan yang paling banyak digunakan dalam lalu lintas di Indonesia. Dalam mengendarai sepeda motor pengendara tentunya tidak dapat terhindar dari paparan getaran yang ditimbulkan dari sepeda motor salah satunya adalah *Whole Body Vibration* (WBV). Dalam jangka waktu lama paparan WBV dapat menyebabkan keluhan *Low Back Pain*. Penelitian ini menggunakan ISO 2631-1 untuk mengukur percepatan getaran yang diterima. Untuk mengukur rasa nyeri *low back pain* digunakan skala *Visual Analog Scale* (VAS). Didapatkan jenis jalan beton memiliki rerata percepatan WBV yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jalan aspal sebesar 37,742%, sedangkan pada variabel kecepatan, kecepatan 50 km/jam memiliki rata-rata percepatan WBV lebih tinggi sebesar 31,034% dibanding dengan kecepatan kendaraan ketika 30 km/jam. Pada jenis jalan beton memiliki rata - rata keluhan nyeri *low back pain* yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jalan aspal sebesar 71,091%, sedangkan pada variabel kecepatan, kecepatan 50 km/jam memiliki rata-rata keluhan *low back pain* lebih tinggi sebesar 41,842% dibanding dengan kecepatan kendaraan ketika 30 km/jam.

Kata kunci: ; WBV; *Low Back Pain*; VAS; *Sepeda Motor*